KONTRIBUSI DAYA LEDAK OTOT TUNGKAI DAN KELINCAHAN TERHADAP KEMAMPUAN TENDANGAN MELINGKAR ATLET PENCAK SILAT KUCIANG PUTIAH HARIMAU CAMPO (KPHC) KOTA PADANG PANJANG

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

ZIKRA RAMADONI
NIM: 98264

JURUSAN KEPELATIHAN OLAHRAGA

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2013

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : **Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai dan Kelincahan Terhadap Kemampuan Tendangan Melingkar Atlet Pencak Silat Kuciang Putiah Harimau Campo (KPHC) Kota Padang Panjang.**

Nama : **Zikra Ramadoni**
BP/NIM : **2009/98264**
Program studi : **Pendidikan Kepelatihan Olahraga**
Jurusan : **Kepelatihan Olahraga**
Fakultas : **Ilmu Keolahragaan**

Padang, Januari 2013

Pembimbing I,

Drs. Busli Jamal
NIP.19561115 198602 1 002

Pembimbing II,

Drs. Suwirman, M.Pd
NIP. 19611119 198602 1 001

Mengetahui :
Ketua Jurusan Kepelatihan Olahraga

Drs. Maidarman,M.Pd
NIP. 19600507 198503 1 004

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

KONTRIBUSI DAYA LEDAK OTOT TUNGKAI DAN KELINCAHAN TERHADAP KEMAMPUAN TENDANGAN MELINGKAR ATLET PENCAK SILAT KUCIANG PUTIAH HARIMAU CAMPO (KPHC) KOTA PADANG PANJANG

Nama : **Zikra Ramadoni**

Bp/NIM : **2009/98264**

Jurusan : **Pendidikan Kepelatihan Olahraga**

Fakultas : **Ilmu Keolahragaan**

Padang, Februari 2013

Tim Penguji

Nama

1. **Ketua** : **Drs. Busli Jamal**
2. **Sekretaris** : **Drs. Suwirman, M.Pd**
3. **Anggota** : **Drs. Maidarman, M.Pd**
4. **Anggota** : **Dr. Umar Nawawi, M.S, AIFO**
5. **Anggota** : **Roma Irawan, S.Pd M.Pd**

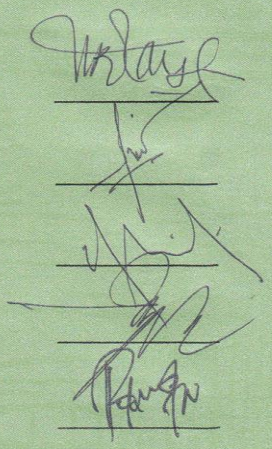

ABSTRAK

Zikra Ramadoni, 2009 : "Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai Dan Kelincahan Terhadap Kemampuan Tendangan Melingkar Atlet Pencak Silat Kuciang Putiah Harimau Campo (KPHC) Kota Padang Panjang".

Kurangnya kemampuan tendangan melingkar atlet pencak silat Kuciang Putiah Harimau Campo (KPHC) Kota Padang Panjang merupakan masalah utama penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kontribusi daya ledak otot tungkai (X_1) dan kelincahan (X_2) sebagai dua variabel bebas terhadap kemampuan tendangan melingkar atlet pencak silat Kuciang Putiah Harimau Campo (KPHC) Kota Padang Panjang (Y) sebagai veriabel terikat.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional Populasi penelitian ini adalah atlet pencak silat Kuciang Putiah Harimau Campo (KPHC) Kota Padang Panjang yang berjumlah 20 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara total *sampling* yaitu seluruh atlet pencak silat Kuciang Putiah Harimau Campo (KPHC) Kota Padang Panjang yang berjumlah 20 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengukur daya ledak otot tungkai melalui tes *standing broad jump* dan kelincahan dengan tes *suttle run*. Selanjutnya kemampuan tendangan melingkar dilakukan dengan tes kemampuan tendangan melingkar. Analisa data dan pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* dan keofesien determinasi dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Dari analisis data dapat diperoleh hasil : (1) Terdapat kontribusi daya ledak otot tungkai terhadap kemampuan tendangan melingkar atlet pencak silat Kuciang Putiah Harimau Campo (KPHC) Kota Padang Panjang sebesar 30,47%. (2) Terdapat kontribusi kelincahan terhadap kemampuan tendangan melingkar atlet pencak silat Kuciang Putiah Harimau Campo (KPHC) Kota Padang Panjang sebesar 21,34%. (3) Terdapat kontribusi daya ledak otot tungkai dan kelincahan terhadap kemampuan tendangan melingkar atlet pencak silat Kuciang Putiah Harimau Campo (KPHC) Kota Padang Panjang 47,19%.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia serta hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan kepada penulis. Sehinga telah dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **"Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai dan Kelincahan Terhadap Kemampuan Tendangan Melingkar Atlet Pencak Silat Kuciang Putiah Harimau Campo (KPHC) Kota Padang Panjang".** Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu pada program Studi Pendidikan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Sehingga dengan itu pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Yanuar Kiram Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Arsil, M.Pd sebagai dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Maidarman, M.Pd sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Busli Jamal sebagai Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan kepada penulisan dalam penulisan Skripsi ini.

5. Bapak Drs. Suwirman, M.Pd Sebagai Pembimbing II yang juga telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Maidarman M.Pd, Bapak Drs. Umar, MS, AIFO, dan Bapak Rhoma Irawan, S.Pd, M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan kritikan dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
7. Seluruh Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
8. Teristimewa buat kedua orang tua Ayahanda, Ibunda, dan Saudara-Saudara tercinta yang telah memberikan dorongan moril dan materil.
9. Dan seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga Kuhusnya BP 2009 Fakultas Ilmu Keolagragaan Universitas Negeri Padang.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang bapak/ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal sholeha dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari ALLAH SWT.

Akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang konstruktif dari semua pihak.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **iv**

DAFTARV TABEL ..... **vii**

DAFTAR GAMBAR ..... **viii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **ix**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 6

C. Pembatasan Masalah 7

D. Perumusan Masalah 7

E. Tujuan Penelitian 8

F. Kegunaan Penelitian 9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori 10

1. Pencak silat 10

2. Daya ledak otot tungkai 13

3. Kelincahan 18

4. Tendangan melingkar 22

B. Kerangka Konseptual 25

C. Hipotesis 28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 29

B. Waktu dan Tempat Penelitian 29

C. Populasi dan Sampel 29

D. Defenisi Operasional 30

E. Jenis dan Sumber Data 31

F. Prosedur Penelitian 31

G. Instrumen Penelitian 32

H. Teknik Pengumpulan Data 33

I. Teknik Analisa Data 38

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Data 41

B. Pengujian Persyaratan Analisis 46

C. Pengujian Hipotesis 47

D. Pembahasan 51

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 59

B. Saran 59

DAFTAR PUSTAKA 61

LAMPIRAN 63

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Distribusi frekuensi data daya ledak otot tungkai 41

Tabel 2. Distribusi frekuensi kelincahan 43

Tabel 3. Distribusi frekuensi Kemampuan tendangan melingkar 44

Tabel 4. Rangkuman uji normalitas sebaran data dengan uji *lilliefors* 46

Tabel 5. Rangkuman hasil uji hipotesis satu 47

Tabel 6. Rangkuman Hasil Analisis uji hipotesis dua 49

Tabel 7. Rangkuman Hasil Analisis uji hipotesis tiga 50

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Otot tungkai bagian depan dan belakang 17

Gambar 2. Teknik Tendangan Melingkar 24

Gambar 3. Kerangaka Konseptual 28

Gambar 4. Tes lompat jauh tanpa awalan (*Standing broad jump*)..... 34

Gambar 5. Tes lari bolak balik (*Suttle Run*)..... 36

Gambar 6. Tes Tendangan Melingkar (*judge*) 38

Gambar 7. Histogram data daya ledak otot tungkai (X_1) 42

Gambar 8. Histogram kelincahan (X_2)..... 43

Gambar 9. Histogram kemampuan tendangan melingkar (Y) 45

Gambar 10. Foto bersama Sampel Penelitian, peneliti dan pembantu tes 77

Gambar 11. Pelaksanaan tes daya ledak otot tungkai 77

Gambar 12. Pelaksanaan tes kelincahan 78

Gambar 13. Pelaksanaan tes Kemampuan tendangan melingkar..... 78

Gambar 14. Perlengkapan Alat Penelitian 79

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Data Mentah Penelitian 63

Lampiran 2. Analisis uji normalitas Daya tahan ledak otot tungkai 64

Lampiran 3. Analisis uji normalitas Kelincahan 65

Lampiran 4. Analisis uji normalitas Kemampuan tendangan melingkar 66

Lampiran 5. *T-Score* Data Daya ledak otot tungkai 67

Lampiran 6. *T-Score* Data kelincahan 68

Lampiran 7. *T-Score* Data Kemampuan tendangan melingkar 69

Lampiran 8. Analisis Korelasi Sederhana 70

Lampiran 9. Tabel dari harga kritik dari *Product-Moment* 75

Lampiran 10. Daftar luas dibawah lingkungan normal standar dari 0 ke z 76

Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian 77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang sedang berkembang, dimana pada saat ini berusaha melakukan pembangunan di segala bidang kehidupan, khususnya di bidang olahraga. Pada saat ini olahraga memiliki peranan yang sangat penting baik untuk peningkatan prestasi, kesegaran jasmani, pembinaan generasi muda, bahkan untuk bersosialisasi bagi sebagian orang olahraga juga bukan hanya sekedar pengisi waktu luang, akan tetapi sudah termasuk ke dalam kebutuhan manusia.

Hal ini sesuai dengan Undang-Undang RI No 3 tahun 2005 pasal 4 tentang Sistem Keolahragaan Nasional yang berbunyi:

> "Keolahragaan Nasional bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kesegaran dan kebugaran jasmani, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportifitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkukuh ketahanan nasional, serta mengangkat harkat martabat dan kehormatan bangsa."

Sesuai dengan Undang-Undang RI No 3 tahun 2005 pasal 4 tentang Sistem Keolahragaan Nasional di atas, Indonesia adalah salah satu Negara berkembang yang sedang berusaha memajukan pembangunan khususnya di bidang olahraga prestasi. Salah satu cabang olahraga yang di kembangkan saat ini dan mendapat perhatian khusus adalah pencak silat.

Pencak silat adalah seni bela diri bangsa Indonsia yang telah membudaya, secara turun temurun dari nenek moyang sampai sekarang,

selalu berkembang secara kuantitas dan kualitas. Pencak silat adalah salah satu seni bela diri yang mempunyai akar sejarah dan merupakan warisan dari nenek moyang bangsa Indonesia yang berkembang secara turun temurun. Sebagai kebudayaan yang mencerminkan kepribadian bangsa, pencak silat perlu dibina, dipelihara dan dikembangkan. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya perguruan pencak silat yang berkembang diseluruh nusantara bahkan sudah berkembang keberbagai pelosok dunia.

Salah satunya perguruan pencak silat Kuciang Putiah Harimau Campo yang berlokasi di kampuang manggis kota padang panjang Sumatra barat. Perguruan pencak silat Kuciang Putiah Harimau Campo Berdiri pada 04 April 1980 yang mana ada 4 orang guru pertama dalam perguruan ini (1) Datuak si rajo, menguasai silat tuo (2) Anduang rangkai pedo menguasai silat gadang (3) I datuak pandak menguasai silat kumango dan ke (4) Datuak budua mengusai silat gunuang. Dan masih banyak lagi guru-guru berikutnya, sampai dengan sekarang di teruskan oleh Drs. Azhari Fitri.

Pencak silat merupakan olahraga bela diri yang berfungsi sebagai pembelaan diri dari bahaya yang mengancam dirinya. Sebagaimana dengan hal tersebut, Johor (2004:11) menjelaskan sebagai berikut :

> "Pencak silat mempunyai pengertian gerak dasar bela diri yang terikat pada peraturan dan digunakan dalam belajar, latihan dan pertunjukan. Silat mempunyai pengertian sebagai gerak bela diri yang sempurna, bersumber pada kerohanian yang suci murni, guna keselamtan diri atau kesejahteraan bersama dari bala atau bencana (perampok dan segala sesuatu yang jahat atau merugikan masyarakat)"

Mengacu dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa pencak silat merupakan gerak bela diri yang bertujuan untuk menjaga diri dari hal-hal

yang membahayakan dan dapat mengancam keselamatan. Pencak silat juga berfungsi sebagai seni petunjukan, pertandingan dan prestasi, kesegaran jasmani serta pengendalian diri, yaitu pembentukan kepribadian, akhlak, berbudi pekerti, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Di Indonesia, PB IPSI (Ikatan Pencak Silat Seluruh Indonesia) terus berupaya meningkatkan prestasi pencak silat dengan mengadakan ivent-ivent atau kejuaraan baik itu ditingkat daerah maupun ditingkat nasional, berkaitan dengan pembinaan dan perkembangan olahraga prestasi di tanah air, sudah sepatutnya pembinaan prestasi olahraga pencak silat dikembangkan sesuai dengan kemajuan teknologi dalam bidang olahraga. Seperti halnya seorang pelatih yang berkualitas dapat memamfaatkan ilmu pengetahuan secara ilmiah di bidang olahraga pencak silat yang pada akhirnya dapat melahirkan seorang atlet pencak silat yang berprestasi tinggi.

Prestasi seorang atlet atau olahragawan tidak semata-mata ditentukan oleh kemahiran menguasai teknik saja, akan tetapi juga di tentukan oleh kesiapan yang memenuhi secara maksimal faktor pendukung lainya. Begitu juga pada olahraga pencak silat, untuk berprestasi sangatlah komplek elemen-elemen yang harus dimiliki oleh seorang atlet, di antaranya gizi, kesehatan, seluruh komponen yang harus di meliputi kondisi fisik, kecepatan, daya tahan, daya ledak, kekuatan, koordinasi gerak, kelincahan, kelentukan, keseimbangan, ketepatan, teknik, mental dan srategi serta kemampuan menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungannya.

Hubungan antara faktor-faktor tersebut tidak dapat dipisahkan serta saling mempengaruhi satu sama lainya. Apabila ada pembinaan olahraga yang memfokuskan salah satu faktor atau hanya memberikan perhatian khusus pada faktor - faktor tertentu, tidak akan menghasilkan prestasi yang optimal.

Menurut Syafrudin (1996:22) menyatakan bahwa:

> "ada dua faktor yang mempengaruhi dalam mencapai suatu prestasi faktor tersebut adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal antara lain : kemampuan fisik, teknik dan mental psikis atlet dan faktor eksternal adalah yang timbul dari luar atlet seperti : pelatih, sarana dan prasarana, guru olahraga, keluarga, organisasi, iklim, cuaca, makanan yang bergizi dan lain sebagainya".

Di antara faktor-faktor yang mempengaruhi di atas, komponen kondisi fisik terutama Daya ledak otot tungkai dan teknik (tendangan) serta kelincahan sangat mempengaruhi prestasi itu sendiri.

Tendangan merupakan serangan yang berbahaya karena tendangan dapat menjatuhkan lawan dengan cepat. Hal ini dapat terjadi apabila di lakukan dengan teknik yang tepat dan benar serta di lakukan dengan cepat sehingga lawan tidak dapat menangkis atau mengelakkan. Tendangan merupakan teknik dasar yang sangat penting dimiliki oleh atlet pencak silat itu sendiri, dengan memiliki keterampilan tendangan yang baik, atlet akan dengan mudah mendapatkan nilai atau poin, sehingga atlet tersebut dapat berprestasi secara optimal.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tendangan dalam pencak silat adalah kekuatan, kelincahan, koordinasi gerak, kecepatan, daya ledak, daya tahan, kelentukan, keseimbangan, ketepatan serta sikap mental dan

konsentrasi. Di antara faktor-faktor tersebut Daya ledak dan Kelincahan sangat penting diperhatikan dalam melakukan tendangan dalam pencak silat.

Daya ledak atau Power "disebut juga sebagai kekuatan ekplosif. Power menyangkut kekuatan dan kecepatan kontraksi otot yang dinamis dan eksplosif serta melibatkan pengeluaran kekuatan otot yang maksimal dalam waktu yang secepat-cepatnya". Daya ledak atau Power juga mempengaruhi tendangan dalam pencak silat apabila seorang atlet tidak memiliki daya ledak yang baik akan susah untuk melakukan tendangan, sehingga yang dilakukan tidak menjadi optimal.

Kelincahan merupakan salah satu komponen kesegaran jasmani yang sangat diperlukan pada semua aktivitas yang membutuhkan kecepatan perubahan posisi tubuh dan bagian-bagiannya. Begitu juga dalam pencak silat kita membutuhkan kelincahan yang sangat bagus. Dengan memiliki kelincahan yang bagus seorang atlet akan sangat mudah melakukan tendangan yang baik sehingga dapat berprestasi dalam pertandingan pencak silat dan tanpa mengabaikan faktor-faktor yang mempengruhinya.

Dari hasil pengamatan peneliti pada anggota perguruan pencak silat Kuciang Putiah Harimau Campo (KPHC) Kota Padang Panjang rata-rata kemampuan tendangan seorang pesilat masih kurang, dalam pertandingan maupun latihan atlet pencak silat Kuciang Putiah Harimau Campo (KPHC) Kota Padang Panjang sering kakinya tidak masuk pada sasaran pada saat melakukan tendangan melingkar sehingga tendangan sangat mudah dielakkan oleh lawan dan kadang-kadang tidak tepat sasaran. Sering pesilat itu jatuh

akibat kakinya dapat ditangkap oleh lawan, dan pada awalnya kita ingin mencari point malah point lawan yang akan bertambah. Jadi dalam pertandingan tendangan yang dilakukan oleh atlet tidak efektif sehingga tidak menghasilkan nilai.

Sehingga hal ini mengakibatkan prestasi atlet pencak silat Kuciang Putiah Harimau Campo (KPHC) Kota Padang Panjang. kurang optimal. oleh karena itu peneliti tertarik melihat Kontribusi Daya ledak otot tungkai dan kelincahan terhadap kemampuan tendangan melingkar pada perguruan pencak silat Kuciang Putiah Harimau Campo (KPHC) Kota Padang Panjang.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan judul yang dikemukakan dalam penelitian ini, maka ada beberapa faktor yang ikut mengkontribusi kemampuan tendangan melingkar pada perguruan pencak silat Kuciang Putiah Harimau Campo (KPHC) Kota Padang Panjang yaitu:

1. Daya ledak otot
2. Kekuatan
3. Kelincahan.
4. Kecepatan
5. Keseimbangan
6. Kelentukan

C. Pembatasan Masalah

Beradasarkan identifikasi masalah diatas maka cukup banyak faktor yang mempengaruhi prestasi atlet pencak silat. Mengingat terbatasya dana, waktu, tenaga yang tesedia, dan kemampuan peneliti, maka penelitian ini terbatas untuk melihat:

1. Kontribusi Daya ledak otot tungkai terhadap kemampuan tendangan melingkar atlet pencak silat Kuciang Putiah Harimau Campo (KPHC) Kota Padang Panjang.
2. Kontribusi Kelincahan terhadap kemampuan tendangan melingkar atlet pencak silat Kuciang Putiah Harimau Campo (KPHC) Kota Padang Panjang.
3. Kontribusi Daya ledak otot tungkai dan Kelincahan terhadap kemampuan tendangan melingkaratlet pencak silat Kuciang Putiah Harimau Campo (KPHC) Kota Padang Panjang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa besar kontribusi daya ledak otot tungkai terhadap kemampuan tendangan melingkar atlet pencak silat Kuciang Putiah Harimau Campo (KPHC) Kota Padang Panjang.

2. Seberapa besar kontribusi kelincahan terhadap kemampuan tendangan melingkar atlet pencak Kuciang Putiah Harimau Campo (KPHC) Kota Padang Panjang.
3. Seberapa besar kontribusi daya ledak otot tungkai dan kelincahan terhadap kemampuan tendangan melingkar atlet pencak silat Kuciang Putiah Harimau Campo (KPHC) Kota Padang Panjang.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui kontribusi kelincahan terhadap kemampuan tendangan melingkar atlet pencak silat Kuciang Putiah Harimau Campo (KPHC) Kota Padang Panjang.
2. Untuk mengetahui kontribusi daya ledak otot tungkai terhadap kemampuan tendangan melingkar atlet pencak silat Kuciang Putiah Harimau Campo (KPHC) Kota Padang Panjang.
3. Untuk mengetahui kontribusi daya ledak otot tungkai dan kelincahan terhadap kemampuan tendangan melingkar atlet pencak silat Kuciang Putiah Harimau Campo (KPHC) Kota Padang Panjang.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian diharapkan berguna untuk:

1. Bagi penulis, sebagai bahan dalam melengkapi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana.

2. Untuk Fakultas Ilmu Keolahragaan, menambah kepustakaan karya ilmiah mahasiswa tentang olahraga pencak silat.
3. Untuk jurusan pendidikan kepelatihan olahraga sebagai penambah wawasan dalam ilmu tentang olahraga pencak silat dan sebagai bahan perbandingan serta masukan untuk penelitian selanjutnya.
4. Bagi Perguruan Kuciang Putiah Harimau Campo (KPHC) Kota Padang Panjang agar dapat memahami tentang prioritas latihan fisiknya dan sebagai bahan informasi tambahan bagi para pembina.